

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecukupan modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2018.
2. Likuiditas bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2018.
3. Produk Domestik Bruto berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2018.
4. Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2018.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pengambil kebijakan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengenai penanganan pembiayaan bermasalah. Dalam penelitian ini likuiditas perbankan yang diproksikan dengan rasio FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, sehingga bagi pihak

Dewi Dwi Novianti, 2020

FAKTOR DETERMINAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA (TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2015-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epu.edu | perpustakaan.upi.edu

manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, diharapkan lebih selektif dan efektif dalam memberikan pembiayaannya kepada pihak yang mampu mengelola dana yang diberikan dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu manajemen keuangan serta menambah referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan dimana dalam penelitian ini hanya melihat Kecukupan modal, Likuiditas bank, GDP dan Inflasi sebagai faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah dan waktu penelitian hanya selama empat tahun. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah tahun periode penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih tergeneralisasi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah. Objek penelitian juga dapat diperluas lagi tidak hanya di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, tapi dengan menambahkan objek lainnya seperti Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.